

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Lokasi atau objek penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Objek penelitian berada di rumah sakit dian husada, merupakan organisasi yang memberikan jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah sakit dian husada beralamat di Jl. Raya Gemekan No.77, Gemekan, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361 .

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan rumah sakit dian husada sebelumnya peneliti pernah melakukan magang 4 bulan Seperti yang diketahui bahwa ketika magang berjalan cukup panjang sehingga tahu tentang keadaan yang ada di lokasi dan dengan meneliti di lokasi magang akan mempermudah proses pengumpulan data.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2016) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Informan kunci adalah orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan yaitu terdiri atas 4 orang yakni kepala instalasi farmasi, staf logistik, staf bagian pergudangan, bagian keuangan rumah sakit dian husada Mojokerto.

1. Kepala instalasi farmasi : membawahi bagian perbekalan yaitu bagian gudang, farmasi, logistik, bagian tersebut saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam memenuhi kebutuhan obat pada seluruh pelayanan rumah sakit.
2. Staf bagian pergudangan : perencanaan kebutuhan obat, permintaan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dilakukan oleh bagian gudang dari gudang peneliti bisa mendapatkan

perkiraan jenis dan jumlah obat dan bahan medis habis pakai yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit .

3. Bagian keuangan : nantinya bagian keuangan yang membayarkan atas penerimaan barang medis dan obat-obatan.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa sejarah perusahaan (Sugiyono, 2016).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data adalah metode yang perlu digunakan untuk mendapatkan data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga diharapkan dapat diketahui secara lebih jauh bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal persediaan obat-obatan yang telah berjalan pada rumah sakit dian husada Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu, biasanya disebut dengan “pewawancara” dan “yang diwawancara”. Wawancara adalah wujud dari komunikasi

dua arah antara peneliti dan informan dengan menyodorkan berbagai permasalahan untuk memenuhi keperluan penelitian.

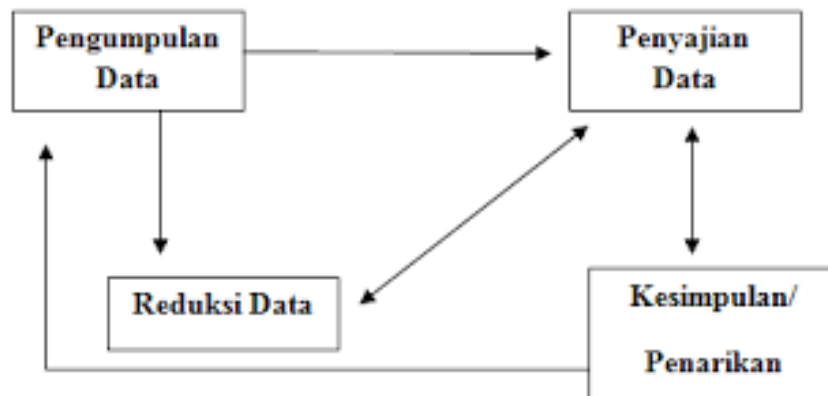
Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di rumah sakit dianusada Mojokerto khususnya pada bagian pengelolaan persediaan obat-obatan. Peneliti menyiapkan rancangan yang jelas berupa daftar pertanyaan yang tersusun rapi dalam susunan wawancara untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh data.

3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa gambar, tulisan atau sebuah karya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih terperinci.

3.4 Analisa Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang di penggunaan yaitu dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis triangulasi (Moleong, Lexy J, 2017) adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data yang telah di peroleh melalui metode pengumpulan data dan dimanfaatkan untuk sesuatu yang lain di luar data sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi membandingkan data hasil wawancara secara mendalam dan observasi dengan data yang berasal dari dokumentasi. Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan:



Gambar 3 1 Aanalisa Data

Sumber : (Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J., 2014)

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah memperoleh data melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan dalam bentuk laporan terinci atau uraian penjelasan pengamatan kemudian akan dipilah dan dipilih hal-hal yang paling menonjol dari hasil pengamatan tersebut sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2016) mereduksi data adalah tindakan merangkum, membuat kesimpulan dan memilih hal-hal pokok atau penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Display data*)

Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah penyajian data menurut (Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana, 2014) adalah menyajikan hasil dari informasi yang didapatkan yang telah tersusun dan

memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh peneliti dalam bentuk naratif yang dapat dilengkapi dengan matrik, grafik, *flowchart*. Semua data yang disajikan akan menggabungkan berbagai informasi yang didapatkan sehingga mudah untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian yang sedang dilakukan ini peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam penyajian datanya, karena mudah dipahami dan dimengerti arti penulisan penelitian ini.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil keputusan dan verifikasi menurut (Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana, 2014) adalah langkah mengambil kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan menyesuaikan dengan bukti yang akan didapatkan berikutnya. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan sejak awal penelitian dan dapat ditinjau ulang dengan cara memverifikasi dokumen yang ada dan dapat ditarik kesimpulan yang lebih valid.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalanfarmasi (obat-obatan).
2. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang dipakai di RUMAH SAKIT sehingga dengan demikian dapat diketahui apakah

struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan tegas.

3. Mempelajari dan menganalisis prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan).
4. Mempelajari dan menganalisis formulir, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan). Dengan demikian dapat diketahui apakah formulir-formulir serta dokumen-dokumen tersebut sudah dapat memenuhi syarat dalam kaitannya dengan prosedur dan sistem informasi akuntansi yang digunakan.
5. Menganalisis masalah yang berhubungan dengan penerapan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga ditemukan kelemahan yang merupakan masalah yang harus dipecahkan.
6. Mencari pemecahan masalah yang terjadi untuk penyempurnaan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan).